



---

## PENGGUNAAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

**IKHWANUL MUSLIMIN**

SMK Swasta MUDI Lamno Aceh Jaya

E-mail : [ikh\\_83@yahoo.com](mailto:ikh_83@yahoo.com)

---

### Abstrak

*The use of appropriate methods in the learning process will increase students' motivation and interest in learning. but the state of the field Based on the initial observation of the field at the school MIN 16 Aceh Besar on the thematic lesson IPS teachers still use the lecture method, so that student learning outcomes do not increase. It is known that the lecture method used is no longer appropriate with the current development for all IPS materials, because this method has weaknesses among them that is, can cause students to be bored to learn, so that student learning outcomes are not increasing and not effective.. The purpose of this learning is to know the teacher activity and student's response to the application of Mind Mapping learning method on IPS subjects to improve students' learning motivation in grade IV MIN 16 Aceh Besar. This research is a class action research (PTK) consisting of several stages of planning, implementation, action and reflection with the subject of research is fourth grade students MIN 16 Aceh Besar, amounting to 28 students. Data collection techniques used: observation sheets (teacher and student), post-test questions and student response questions, and then analyzed using the percentage formula. The results showed that teacher activity in cycle I was 3.11% and increased in cycle II to 4.16%. Student activity in the first cycle reached 3.25% and increased in cycle II to 4.00%. As for the students response to Mind Mapping method there are 7 questions that have 100% of respondents from 12 questions that have good response. Based on the results of the research, it can be concluded that the use of Mind Mapping method is very suitable to be used in improving motivation to learn fourth grade students MIN 16 Aceh Besar*

**Keywords:** Method, Formula, The Thematic Lesson, classroom

---

## **A. Pendahuluan**

Pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswa dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>1</sup> Miarso mengemukakan bahwa pembelajaran adalah usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya yang terkendali.<sup>2</sup> Dari pendapat diatas dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah proses dimana pendidik dan peserta didik saling berinteraksi didalam satu ruang, dimana adanya proses mentrasfer ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh guru kepada siswa yang gunanya untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

Masalah pembelajaran merupakan masalah yang cukup kompleks. Banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran, salah satunya adalah guru. Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasinya terhadap siswa.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Trianto, *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 17.

<sup>2</sup> Eveline Siregan, Hartini Nara, *Teori Belajar dan pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 49-51.

Dalam rangka mengefektifkan proses pembelajaran diperlukan inovasi-inovasi yang sesuai dengan perkembangan zaman. Inovasi tersebut tidak hanya dilakukan dalam kurikulum dan metode pembelajaran. Metode yang tepat dan sesuai dengan materi akan sangat efektif untuk menumbuhkan ketertarikan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan optimal, sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi, dengan sendirinya prestasi siswa akan terus meningkat.

Motivasi juga dijelaskan sebagai tujuan yang ingin dicapai melalui perilaku tertentu.<sup>4</sup> Motivasi yaitu adanya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Berdasarkan pengamatan awal dilapangan pada sekolah MIN 16 Aceh Besar pada tematik pelajaran IPS guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga hasil belajar siswa tidak meningkat. Upaya yang dilakukan guru bidang studi IPS untuk memperbaiki proses pembelajaran dan untuk memotivasi siswa agar bersemangat dalam belajar di kelas adalah dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian tentang peningkatan motivasi belajar siswa menggunakan metode *Mind Mapping* pada tematik yang berfokus pelajaran IPS, dengan demikian judul yang penulis ajukan untuk penelitian ini adalah "Peningkatan

---

<sup>3</sup>Asnawir, Basyirudin Usman.M, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2002), h.13.

<sup>4</sup> Eveline Siregan, Hartini Nara, *Teori Belajar...*, h. 49-51.

Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV MIN 16 Aceh Besar”

## **B. Rumusan Masalah**

Bertitiktolak dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPS di kelas IV MIN 16 Aceh Besar?
2. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV MIN 16 Aceh Besar?

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPS di kelas IV MIN 16 Aceh Besar
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV MIN 16 Aceh Besar

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat :

#### **a. Manfaat Teoritis**

1. Mendapatkan pengetahuan atau teori baru tentang cara meningkatkan motivasi sis-wa dengan menggunakan kemampuan mengidentifikasi melalui metode *Mind Mapping*.
2. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya

**b. Manfaat Praktis**

1. Membangkitkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan metode *Mind Mapping*
2. Meningkatkan prestasi hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS menggunakan metode *Mind Mapping*
3. Memperbaiki kekurangan atau kelemahan guru dalam kegiatan pembelajaran
4. Memperoleh alternatif pemecahan masalah dalam suatu pembelajaran
5. Membantu guru dalam melakukan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

**3. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pemahaman dan penafsiran pada istilah-istilah yang dipahami pada permasalahan penelitian, maka penulis memberikan penjelasan terhadap istilah yang terdapat dalam judul, antara lain:

**a. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, perannya yang khas adalah dalam hal penumbuh gairah,

merasa senang dan semangat untuk belajar.<sup>5</sup> Motivasi dapat dikatakan sebagai suatu keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk belajar, baik itu dikarenakan metode pembelajaran yang menyenangkan atau cara guru mengajar sehingga membangkitkan semangat, gairah, rasa senang untuk melakukan kegiatan belajar.

**b. Tematik**

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema tertentu. Tema tersebut kemudian diulas atau dielaborasi dari berbagai sudut pandang sehingga memberikan pengalaman bermakna bagi anak didik.<sup>6</sup> Dengan pembelajaran tematik anak didik diharapkan mendapat hasil belajar yang optimal dan maksimal dan menghindari kegagalan pembelajaran yang masih banyak terjadi dengan model pembelajaran yang lain.

**c. Metode *Mind Mapping***

Metode *Mind Mapping* adalah salah satu metode mencatat kreatif yang memudahkan seseorang mengingat banyak informasi. Toni Buzan mengemukakan metode *Mind Mapping* merupakan teknik pemetaan pikiran untuk membantu membuka seluruh potensi dan kapasitas yang masih tersembunyi dan melibatkan kedua sisi otak secara bersamaan

---

<sup>5</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2012), h. 75.

<sup>6</sup> Kadir, Ahmad dan Hanum Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 9.

yaitu otak kanan dan kiri.<sup>7</sup> *Mind Mapping* juga dapat membuat pembelajaran lebih aktif dan menumbuhkan kreatifitas anak serta termotivasi dalam belajar karena *Mind Mapping* merupakan metode mencatat kreatif yang memudahkan siswa dalam mengingat pembelajaran.

#### **d. Pembelajaran IPS**

Mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. Ilmu pengetahuan sosial juga dikatakan sebagai pengetahuan pengalaman yaitu, segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang dengan jalan apapun.<sup>8</sup> Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

### **C. Metode**

#### **1. Rancangan penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan refleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Toni Buzan, *Buku Pintar Mind Mapping*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 103.

<sup>8</sup> Ari H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h. 11.

### ***PENGGUNAAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL...***

Tujuan utama dilakukan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.<sup>10</sup> Untuk mewujudkan hal tersebut, terdapat empat aspek yang merupakan unsur untuk membentuk sebuah siklus.

1. Perencanaan, yaitu merumuskan masalah, menentukan tujuan, dan metode penelitian serta membuat rencana tindakan berdasarkan RPP.
2. Tindakan yaitu, tindakan yang dilakukan sebagai upaya perubahan yang dilakukan.
3. Observasi, yaitu kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan data yang berupa proses perubahan kinerja Proses Belajar mengajar (BMB).
4. Reflektif, yaitu mengingat dan merenungkan suatu tindakan persisi seperti yang telah dicatat didalam observasi.<sup>11</sup>

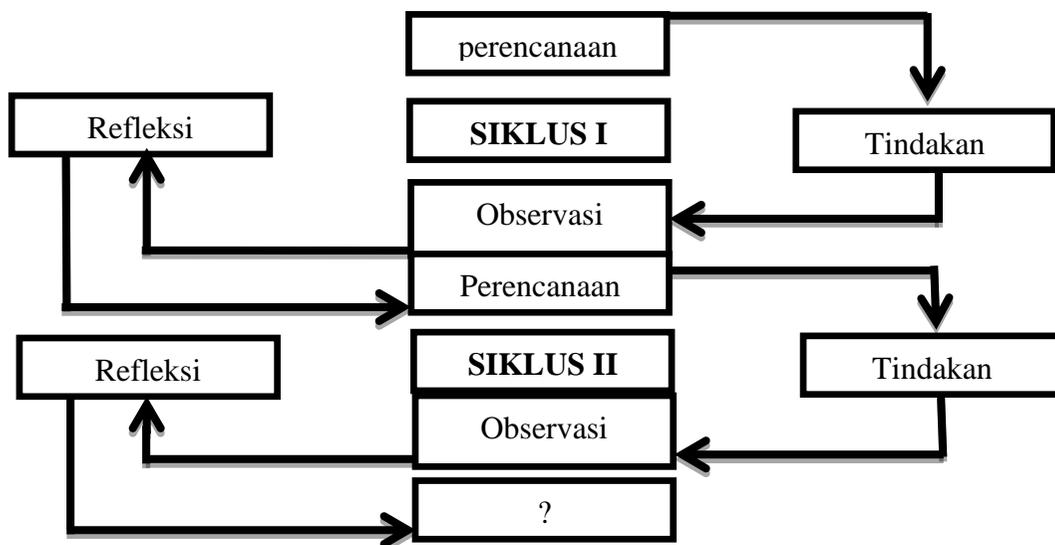
Adapun langkah-langkah siklus penelitian tindakan kelas disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h. 44

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 20

<sup>11</sup> Kunandar, *Langkah Mudah...*, h. 70



Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas<sup>12</sup>

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa bagan tersebut memiliki dua siklus. Adapun siklus pertama yaitu penelitian awal, dan siklus kedua yaitu penelitian selanjutnya untuk memperbaiki kelemahan pada siklus sebelumnya. Di dalam penelitian tindakan kelas, siklus yang digunakan tidaklah terbatas tergantung hasil yang diperoleh siswa. siklus akan diteruskan jika satu siklus belum memenuhi nilai KKM dan dibatasi apabila nilainya sudah memenuhi nilai KKM yang ditetapkan di sekolah.

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peneliti sendiri yang bertindak sebagai guru dan seluruh siswa/siswi kelas IV MIN 16 Aceh Besar, tahun

---

<sup>12</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas (untuk) Guru*, (Bandung: Yrama Widia, 2009), h. 24.

ajaran 2017/2018. Adapun lokasi dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti adalah siswa/siswi di kelas IV MIN 16 kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar, yang berjumlah 24 orang.

## **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data ini terdiri atas lembaran pengamatan, tes hasil belajar, dan angket respon siswa:

### **a. Lembar pengamatan (Obser-vasi)**

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas siswa yang berguna untuk melihat bagaimana aktivitas selama proses pembelajaran.

### **b. Tes tulis**

Tes tulis adalah sejumlah soal berbentuk pilihan esai yang diberikan kepada siswa yang berupa ujian dalam pembelajaran untuk mendapatkan hasil dari pembelajaran pada tematik tema 1 Indahny a Kebersama-an.

### **c. Angket respon siswa terhadap penerapan metode *Mind Mapping***

Untuk mengetahui hasil apakah proses pembelajaran yang digunakan adanya respon yang baik dari siswa atau tidak maka digunakan angket respon siswa. angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind Mapping*.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik-teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Observasi dilaksanakan bersama dengan proses pembelajaran, kemudian diamati oleh dua orang pengamat yaitu satu orang guru bidang studi IPS dan satu lagi teman sejawat.

b. Tes tulis

Tes merupakan sejumlah soal yang diberikan kepada siswa yang dijadikan subjek penelitian. Tes tertulis diberikan pada pertemuan pertama dan pada pertemuan kedua untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan metode *Mind Mapping*

c. Lembar angket respon siswa terhadap metode *Mind Mapping*

Angket merupakan daftar pertanyaan yang telah disusun sehingga diharapkan responden memberikan jawaban langsung terhadap pertanyaan-pertanyaan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping*.

#### 4. Teknik Analisis data

Dalam suatu penelitian, tahap yang paling penting adalah teknik analisis data, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Maka, untuk mendeskripsikan data tersebut penelitian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

***PENGGUNAAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL...***

a. **Aktivitas Guru dan Siswa**

Analisis data kemampuan guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus presentase, yang berguna untuk mengetahui apakah metode yang digunakan pada pembelajaran serta siswa aktif sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Analisis ini digunakan dengan menggunakan rumus presentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi kemampuan guru dan siswa yang muncul

N = Jumlah kemampuan keseluruhan<sup>13</sup>

Membuat interval persentase dan katagori kriteria penilaian observasi guru dan siswa sebagai berikut.<sup>14</sup>

1,00 ≤ TKG < 1,50 = Tidak Lulus

1,51 ≤ TKG < 2,50 = Kurang Baik

2,51 ≤ TKG < 3,50 = Baik

3,51 ≤ TKG < 4,50 = Baik Sekali

b. **Respon Siswa**

---

<sup>13</sup>Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, rajawali Pers, 2009), h. 43

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 281

Data respon siswa diperoleh dari angket yang diberikan kepada seluruh siswa setelah proses belajar mengajar selesai, tujuannya untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode *Mind Mapping* pada tematik tema 1. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase respon siswa

f = Jumlah siswa yang memilih

N = Jumlah siswa (responden)<sup>15</sup>

## D. Hasil dan Pembahasan

### 1. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan untuk melihat kemampuan guru dan siswa serta hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran IPS. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan kemampuan guru dan siswa selama proses belajar mengajar.

#### a. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar menggunakan metode *Mind Mapping*

---

<sup>15</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif...*, h. 243

### ***PENPENGUNAAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL...***

mengalami peningkatan. Motivasi dalam belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>16</sup> Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan presentase 3,11% dalam katagori baik. Dimana guru sudah mampu memotivasi siswa untuk belajar pada saat kegiatan awal belajar dengan menanyakan pengalaman awal siswa yang dikaitkan dengan pembelajaran, mampu mengkondisikan kelas walaupun terdapat beberapa kendala pada saat awal pembagian kelompok, mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, dan mengakhiri pembelajaran dengan nasihat motivasi untul belajar lebih giat. Namun untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi dari katagori "baik" menjadi "sangat baik" maka kemampuan guru yang disebut diatas harus ditingkatkan lagi secara maksimal.

Sedangkan pada siklus II dengan presentase sebesar 4,16% dalam katagori baik sekali. Dalam data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran IPS baik sekali. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan penutup untuk meningkatkan motivasi dalam belajar sudah terlaksanakan sesuai dengan rencana yang sudah disusun pada RPP, dan

---

<sup>16</sup> Sadirma, *Interaksidan Motivasi...*, h. 75.

tercukupinya sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas.

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, kemampuan siswa pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hasil tersebut dapat diketahui sesuai dengan tujuan memotivasi belajar secara umum yaitu untuk menggerakkan atau menggugah seseorang timbul keinginan dan kemampuan untuk melakukan sesuatu hingga dapat memperoleh hasil atau pencapaian tujuan tertentu.<sup>17</sup> Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis aktivitas siswa untuk siklus I dalam katagori baik dengan presentase 3,25%. Dimana siswa antusias dalam membuat mind mapping dan juga dapat melaksanakan kerjasama dan antusias terhadap tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dan siswa juga mulai memiliki keberanian untuk bertanya tentang hal yang tidak dimengerti walaupun hanya sebagian kecil dari keseluruhan siswa didalam kelas.

Sedangkan pada siklus II dapat dikatagirikan baik sekali dengan presentase 4,00%. Pada siklus II siswa lebih paham terhadap pembelajaran yang disampaikan guru dan memiliki minat untuk belajar membuat *Mind Mapping* lebih bagus sehingga meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa melalui penerapan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MIN 16 Aceh Besar sudah ada peningkatan.

#### **b. Respon siswa terhadap pembelajaran metode *Mind Mapping***

---

<sup>17</sup> M. Ngali Purwanto, *Psikologi Pendidikan...*, h.73.

### ***PENPENGGUNAAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL...***

untuk melihat respon belajar apakah siswa yang berada di kelas IV MIN 16 Aceh Besar termotivasi dalam belajar menggunakan Metode *Mind mapping* pada pembelajaran IPS, peneliti mengadakan tes pada setiap akhir pembelajaran setelah hasil tes terkumpul maka data tersebut diolah dengan melihat kriteria ketuntasan minimum yang berlaku di MIN 16 Aceh Besar.

Dikatakan tuntas belajar dan siswa memiliki motivasi untuk belajar jika nilai yang diperoleh sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Yang telah ditetapkan sekolah tersebut yaitu 70 untuk ketuntasan individu, sedangkan ketuntasan klasikal 85% sebagaimana yang telah ditetapkan sekolah tersebut. Presentase ketuntasan belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa termotivasi dalam belajar pada siklus I adalah 19 siswa tuntas (67,85%) sedangkan 9 siswa tidak tuntas (32,15%). Ini disebabkan masih banyak siswa belum serius untuk belajar dan siswa belum terbiasa belajar dengan metode *Mind Mapping* sehingga siswa yang belum tuntas masih merasa kesulitan untuk menyelesaikan tes akhir.

Ketuntasan belajar siswa pada siklus II yaitu 23 siswa atau (82,14%) tuntas, sedangkan 5 siswa atau (17,86%) tidak tuntas. Dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan pada siklus II yaitu 23 siswa (82,14%) tuntas sedangkan 5 siswa (17,86%) tidak tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar pada pembelajaran IPS terjadinya peningkatan.

Metode *Mind Mapping* adalah alat berfikir kreatif yang mencerminkan cara kerja otak.<sup>18</sup> Sedangkan manfaat *Mind Mapping* yaitu untuk melatih kemampuan berfikir kritis dan komunikasi siswa.<sup>19</sup> Hal ini dapat dilihat dari skor respon siswa setelah belajar dimana skor dari pertanyaan pertama mencapai 100% responden, pertanyaan kedua menunjukkan 25 atau 89,3% responden, pertanyaan ketiga menunjukkan 100% responden dari 28 siswa, pertanyaan keempat menunjukkan 26 atau 92% responden, pertanyaan kelima menunjukkan 100% responden, pertanyaan keenam menunjukkan 100% responden dari 28 siswa, pertanyaan ketujuh menunjukkan 97% responden, pertanyaan kedelapan menunjukkan 100% responden, pertanyaan kesembilan menunjukkan 100% responden, pertanyaan kesepuluh menunjukkan 100% responden, pertanyaan kesebelas menunjukkan 97% responden, pertanyaan keduabelas menunjukkan 93% responden.

Jadi dari keseluruhan hasil angket respon terdapat 7 pertanyaan yang memiliki 100% responden, jadi dapat dikatakan bahwa siswa tertarik untuk belajar menggunakan metode *Mind Mapping*, karena *Mind Mapping* dapat memudahkan siswa dalam belajar, memudahkan dalam belajar kelompok, memudahkan mengingat pelajaran dan juga menambatkan minat dan motivasi siswa untuk membuat *Mind Mapping* dan belajar menjadi lebih kreatif dan menyenangkan.

## E. Penutup

### 1. Kesimpulan

---

<sup>18</sup> Toni Buza, *Buku Pintar...*, h. 103

<sup>19</sup> Olivia Femi, *Gembira Belajar...*, h. 8

***PENPENGGUNAAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL...***

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan dikelas IV MIN 16 Aceh Besar dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 28 siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar menggunakan metode *Mind Mapping* pada siklus I dengan nilai presentase 3,11% dalam kata gori baik dan meningkat pada siklus II dengan presentase 4,16% dengan kategori baik sekali.
- 2) Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada siklus I 3,25% dalam katagori baik dan pada siklus II dengan nilai 4,00% dalam katagori baik sekali.
- 3) Motivasi dalam belajar menggunakan metode *Mind Mapping* di kelas IV pembelajar-an IPS Aceh Besar pada siklus I terdapat 19 siswa termotivasi (67,85%) sedangkan 9 siswa tidak termotivasi (32,15%). Sehingga dilanjutkan dengan siklus II yaitu 23 siswa atau (82,14%), sedangkan 5 siswa atau (17,86%) tidak termotivasi. Dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan pada siklus II yaitu 23 siswa (82,14%), sedangkan 5 siswa (17,86%) tidak termotiv-asi. Penulis menyarankan agar memberikan bimbingan lebih kepada 5 siswa yang belum termotivasi untuk belajar.
- 4) Respon siswa terhadap pembelajaran IPS menggunakan metode *Mind Mapping* dari keseluruhan pertanyaan hasil angket respon terdapat 7 pertanyaan yang memiliki 100% responden, jadi dapat dikatakan bahwa siswa tertarik untuk belajar menggunakan metode *Mind*

*Mapping*, karena *Mind Mapping* dapat memudahkan siswa dalam belajar, memudahkan dalam belajar kelompok.

## **2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Sebagai seorang calon guru hendaknya kita mengetahui metode-metode yang dapat meningkatkan motivasi dalam belajar. Salah satunya adalah metode *Mind Mapping*. Tidak hanya mengetahui namun juga bisa memanfaatkan pembelajaran secara maksimal.
- 2) Guru diharapkan dapat menggunakan berbagai ragam metode pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran IPS sehingga menarik minat siswa untuk belajar
- 3) Guru hendaknya sering mencontohkan *Mind Mapping* yang beragam modelnya, agar siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar.

Diharapkan kepada pembaca atau guru agar penelitian ini menjadi bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

## **F. Daftar Pustaka**

- Anas Sudjiono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: rajawali Pers.
- Ari H. Gunawan. (2000). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asnawir, Basyirudin dan Usman M. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagravindo

***PENGGUNAAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL...***

- Eveline Siregan, Hartini Nara (2010). *Teori Belajar Dan pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kadir, Ahmad dan Hanum Asrohah (2014), *Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Rajawali Pers
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Grafindo Persada
- M. Ngalm Purwanto. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Olivia, Femi. (2008). *Gembira Belajar Dengan Mind Mapping* Jakarta: Elex Media Komputindo
- Sardiman. (2012). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2010). *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Toni Buzan. (2006). *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Zainal Aqib.( 2009). *Penelitian Tindakan Kelas (Untuk) Guru*. Bandung: Yrama Widia.